UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan kelompok swadaya masyarakat (KSM) merupakan salah satu komponen yang dapat mencerminkan apakah KSM tersebut berorientasi terhadap penanggulangan kemiskinan atau tidak. Kegiatan KSM semestinya tidak dibatasi suatu aspek saja, namun dapat menyususn rencana beberaopa aspek baik dari sisi kegiatan sosial, ekonomi maupun lingkungan, dimana seluruh aspek tersebut tujuan utamanya untuk menanggulangi kemiskinan.[1]

Penerimaan manfaat adalah warga miskin dari kegiatan sarana dan prasarana lingkungan, secara dominan minimal 50% di pastikan warga miskin (baik secara kuantitas maupun fenomena lingkungan hunian warga di wilayah sasaran kegiatan).

Dalam penaggulangan kemiskinan, posisi ksm adalah independen. Artinya, KSM bukan bawahan BKM atau unit pengelola (UP). Hubungan ksm dengan BKM dan UP merupakan hubungan kemitraan. KSM harus mengembangkan kegiatan mandiri atau mengembangakan akses sumber daya sendiri. Semua ini dilakukan agar KSM dapat menjadi kelompok pemberdayaan bagi anggota ksm maupun masyarakat umum. Pemberdayaan ini dilakukan melalui proses sebagai pengalaman, bertukar informasi, dan mendiskusikan berbagai persoalan kemasyarakatan.

[1] Petunjuk Teknisi *Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat* (KSM) hlm 11

Anggota masyarakat yang tergabung dalam KSM tidak hanya untuk meningkatkan wawasan tentang prinsip dan nilai kotaku, akan tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi antara sesame anggota KSM, sangat memungkinkan untuk saling mencerdaskan sehingga tumbuh nilai-nilai baru cara pandang, cara penyelesaian masalah maupun cara memahami realitas yang dapat mempengaruhi peningkatan realitas hidup.

Dari sisi lain, KSM dapat juga menjadi salah satu wadah pertukaran informasi, tukar pengalaman, peningkatan wawasan, pembahasan masalah kemasyarakatan baik berhubungan dengan kesejahteraan maupun berkaitan dengan pengambilan keputusan/ kebijakan publik.

Seperti diketahui di KOTAKU terdapat tahapan pembelajaran pembanggunan masyarakat. Tahapan tersebut terdiri dari masyarakat tidak berdaya, mandiri dan menuju madani. Masyarakat berstatus masyarakat berdaya mempunyai empat aspek pembelajaran belajar mengubah cara pandang, membangun lembaga yang dipercaya untuk penanggulangan kemiskinan, menyusun program penaggulangan kemiskinan, dan melaksanakan kegiatan tridaya. Pada tahapan masyarakat mandiri, BKM/LKM dan masyarakat mampu bermitra dengan pemda dan/atau dunia usaha serta mampu mengakses berbagai sumberdaya di sekitarnya. Untuk tahapan masyarakat menuju madani masyarakat dan seluruh pihak mampu melaksanakan pembangunan yang berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik *(good governance)*.[2]

[2] Ibid, hlm, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di dalam tahapan masyarakat berdaya, ksm digunakan masyarakat untuk belajar berkelompok dan berwirausaha. Ditahap selanjutnya, dalam tahapan masyarakat mandiri, KSM digunakan masyarakat sebagai sarana untuk belajar mengembangkan usaha kelompok. Selanjutnya dalam tahapan masyarakat menuju madani, KSM harus mampu berjejaring dan memperluas jaringan usaha. Namun demikian dalam proses pemberdayaan masyarakat, tahapan perubanhan sosial masyarakat dan ksm tersebut tidak selalu berjalan seiring.[3]

Khusus untuk ksm yang mempunyai kegiatan dana bergulir, KSM terdiri dari 3 jenis berdasarkan, sumberdaya dana yang dikelola, yaitu ksm yang dapat mengakses dana kegiatan sosial untuk digunakan sebagai pinjaman bergulir dalam kelompok, KSM yang mengakses dana bergulir dari upk.[4]

Dengan demikian KSM dalam program KOTAKU bukanlah semata-mata sebagai kelompom peminjam atau berorientasi pada kegiatan ekonomi, atau kegiatan infrastruktur melainkan kelompok pemberdayaan. Dalam hal ini, bisa dikatakan ksm merupakan wadah bagi tumbuhnya rasa percaya diri, semangat kemandirian, saling kepercayaan sosial, rasa kebersamaan.

Adapun fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan pada saat ini yang peneliti temukan masih ada masyarakat yang belum mengetahui apa itu KSM, masyarakat tidak mengetahui manfaat dari KSM. Karena anggota KSM ini dan masyarakat yang terlibat dalam kelompok tersebut sulit untuk di kumpulka sehingga waktu pelaksanaannya juga tidak sesuai dengan jadwal

[3] Ibid, hlm, 6
[4] Ibid, hlm, 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang telah ditentukan dan masyarakat menganggap KSM hanya memberikan janji saja sedangkan mereka tidak nampak apa hasil dari KSM itu sendiri.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, persoalan ini menarik untuk dikaji, sebab dalam pemberdayaan ekonomi atau peningkatan ekonomi, masyarakat bekerja sama dengan Lembaga atau instansi terkait. Atas dasar itulah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh, dalam sebuah skripsi yang berjudul: **"APRESIASI ANGGOTA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) TERHADAP PERANAN FASILITATOR DALAM MEMBERDAYAKAN KSM DI KELURAHAN CINTA RAJA KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU "**

B. Alasan Peneliti Memilih Judul

Pertama peneliti tertarik dengan Kelompok Swadaya Masyarakat, peneliti ingin tahu bagai mana cara kerja dari KSM tersebut. Kedua alasan peneliti memilih ditinjau dari segi waktu, biaya, sarana, dan prasarana penulis mudah dan dapat melakukan, dan sesuai dengan minat penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan dalam redaksi dan substansi skripsi ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi ini. Adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Apresiasi

Apresiasi secara umum adalah suatu penghargaan atau penilaian terhadap sesuatu karya tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.

3) Peranan

Peranan merupakan aspek dari suatu kedudukan apabila orang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

4) Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang yang melakukan fasilitasi, yakni membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok

5) Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah proses menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk menentukan masa depan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Kurangnya Peran aktif dari KSM

b. Kurangnya kerja sama dari KSM maupun masyarakat setempat

c. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap KSM

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pembahasan tentang apresiasi anggota kelompok swadaya masyarakat (KSM) terhadap peranan fasilitator dalam memberdayakan KSM di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu bagaimana apresiasi kelompok swadaya masyarakat (KSM) terhadap peranan fasilitator dalam memberdayakan KSM di Kelurahan Cinta Raja Kecamat Sail Kota Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apresiasi kelompok swadaya masyarakat (KSM) terhadap peranan fasilitator dalam memberdayakan KSM yang berada di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

a) Kegunaaan Penelitian

1) kegunaan Institusional

a. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana S.sos di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya Pemberdayaan Masyarakata.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kegunaan Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi praktisi pemberdayaan masyarakat khususnya KSM di Kelurahan Cina Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.
2. Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.
3. Menambah wawasan penulis khususya dan masyarakat umumnya tentang Peran KSM dalam pemberdayaan Perekonomian masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan tentang laporan penelitian ini maka penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah, penegasan istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kjian Teori. Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian. Lokasi penelitian dan waktu penelitia, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisa Data.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri Dari Gambaran Umum Tentang Profil ke Lurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.